



## HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG GIZI IBU HAMIL DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIS PADA IBU HAMIL DI UPT PUSKESMAS ANUNTODEA TIPO

Aisa T. Hasan<sup>1</sup>, Masri Dg Taha<sup>2</sup>, Benny Harry L. Situmorang<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

<sup>2</sup>Universitas Hasanuddin

<sup>3</sup>Universitas Indonesia

asyaa8740@gmail.com

### Abstrak

Kekurangan Energi Kronis pada ibu hamil merupakan masalah yang masih terjadi sampai saat ini. Kekurangan energi kronik dimana ibu hamil mengalami kekurangan gizi yang sudah cukup lama (menahun) dapat berdampak bagi kesehatan ibu selama kehamilan dan dapat menyebabkan bayi lahir BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *pengetahuan gizi ibu hamil*. Hasil penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*, diperoleh nilai  $p = 0,003$  ( $p = <0,005$ ). Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan Pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipo. Pengetahuan ibu hamil yang baik dapat mencegah terjadinya resiko KEK semakin tinggi pengetahuan ibu hamil maka semakin rendah juga terjadinya KEK.

**Kata Kunci:** Ibu hamil, pengetahuan tentang gizi, kekurangan energi kronis

### Abstract

Nowadays, Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnant women has become a common problem. Pregnant women suffer from a nutritional deficiency for a long time, which could affect their health and lead to Low Birth Weight in babies. The aim of the study is to determine the correlation between knowledge about the nutrition of pregnant women and chronic energy deficiency in pregnant women in Anuntodea PHC, Tipo. This research uses quantitative analytical research methods with a cross-sectional research design. The samples were taken using the purposive sampling technique, with a total sample of 50 respondents. Data were collected by using the questionnaire tools regarding knowledge of pregnant women's nutrition. The results of this study were obtained by using the Chi-Square test, which obtained a  $p$ -value = 0,003 ( $p = <0,005$ ). The conclusion of this study mentioned a correlation between knowledge about the nutrition of pregnant women and chronic energy deficiency in pregnant women in Anuntodea PHC, Tipo. Pregnant women who have good knowledge could prevent the occurrence of CED risks, and the higher the knowledge of the pregnant mother, the lower the CED cases.

**Keywords:** Pregnant women, Nutrition knowledge, Chronic Energy Deficiency

## PENDAHULUAN

Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu masalah yang berkembang ketika terjadi ketidakseimbangan antara asupan dan kebutuhan gizi selama kehamilan. Dengan mengukur menggunakan pita merah LILA atau lingkaran lengan atas (LILA) ibu hamil yang panjangnya kurang dari 23,5 cm, kita dapat menghitung Kekurangan Energi Kronis (KEK). Yang berakibat, bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan berat 2500 (Fitri Diningsih et al., 2021).

*World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil di seluruh dunia berkisar antara 35 dan 37 persen. Ini menunjukkan risiko yang signifikan bagi ibu hamil yang berada di trimester ketiga kehamilan. Kekurangan energi kronik (KEK) menyebabkan 40% kematian ibu di negara berkembang, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Dalam negara-negara berkembang seperti Bangladesh, India, Myanmar, Nepal, Sri Lanka, dan Thailand, insiden KEK berkisar antara 15 hingga 47 persen. Semua negara ini memiliki indeks massa tubuh (IMT) di bawah 18,5. Negara dengan angka kejadian tertinggi adalah Bangladesh sebesar 47%, sedangkan Indonesia menempati urutan keempat dengan angka prevalensi 35,5%, dan peringkat terendah adalah Thailand dengan angka prevalensi 15,25% (Retni & Puluhulawa, 2021).

Menurut sumber data laporan rutin 2022 Dari 2.443.494 ibu hamil yang LILA-nya diukur, terdapat 206.074 ibu hamil dengan LILA 23,5 cm (risiko KEK), dari 34 provinsi di Indonesia. Sejak itu, tingkat pencapaian ibu hamil dengan risiko KEK adalah 8,43% dibandingkan dengan target 13% yang ditetapkan untuk tahun 2022. Berdasarkan hasil tersebut, Kementerian Kesehatan telah melampaui target ibu hamil KEK tahun ini. Kepulauan Riau memiliki persentase ibu hamil dengan KEK terendah (5,41%), dan Papua memiliki persentase tertinggi (23,05%) (Kemenkes RI, 2022).

Dari 7.774 ibu hamil, menurut data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah (2019), ada 793 bumil KEK dengan persentase (10,2%). Jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2018 sebesar 9,73%, persentase ibu hamil KEK. Meningkatkan sebesar 5,42%. Namun persentase ibu hamil yang dilayani KEK Kota Palu pada tahun 2019 tidak melampaui sasaran kementerian kesehatan tahun 2019 tersebut yaitu sebesar 17,5%. Dan pada tahun 2022 jumlah ibu hamil sebanyak 64.894

dan ibu hamil yang mengalami KEK berjumlah 51.257 (Dinkes Provinsi Sulteng, 2020).

Masalah ini dapat terjadi pada ibu hamil karena Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap KEK adalah ketidakmampuan ibu hamil untuk memilih pola makan yang sehat selama kehamilan. Menu makanan ibu hamil harus mengandung nutrisi penting seperti protein, energi, vitamin, mineral, asam folat, zat besi, kalsium, dan lainnya yang diperlukan untuk pertumbuhan embrio. Status gizi ibu selama kehamilan sangat mempengaruhi kesehatan bayi setelah kelahiran. Status gizi ibu hamil dapat mempengaruhi risiko keguguran, kematian perinatal (kematian bayi antara 22 minggu kehamilan dan satu minggu setelah lahir), dan kematian neonatal (kematian bayi usia 0 hingga 28 hari) (Estiwidani & Tita Rosmawati Dafiu, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Anuntodea Tipo jumlah ibu hamil yang diperiksa kehamilannya sebanyak 218- 224 orang. Pada tahun 2021-2022 dan referensi ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 53 orang pada tahun 2021 dan suda melahirkan dan 40 orang pada tahun 2022 juga suda melahirkan. Berdasarkan wawancara dengan bagian gizi dan bidan puskesmas Tipo selama masa hamil, ibu hamil yang mengalami KEK mengkonsumsi sedikit karbohidrat dan protein. Faktor lainnya adalah kendala ekonomi, pendidikan dan kurangnya pengetahuan tentang Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang dapat memicu terjadinya KEK pada ibu hamil. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipo”. Tujuan penelitian ini dianalisisnya Hubungan pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipo.

## METODE

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Desain yang digunakan pada penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini telah dilaksanakan di Uptd Puskesmas Anuntodea Tipo. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 15 juni sampai 1 juli 2023. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil yang berada di Uptd Puskesmas Tipo

berjumlah 98 responden. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 50 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Non probability Sampling, dengan jenis Purposive Sampling.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisa Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipo

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	17	34,0
Kurang	33	66,0
Total	50	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan dari 50 responden sebanyak 33 responden yang memiliki pengetahuan kurang(66,0%) dan yang berpengetahuan baik sebanyak 17 (34,0%) responden.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kekurangan Energi Kronis Dengan Cara Mengukur LILA Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipo.

KEK	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak KEK	25	50,0
KEK	25	50,0
Total	50	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa distribusi frekuensi Kekurangan Energi Kronis dari 50 responden didapatkan yang mengalami KEK sebanyak 25 responden (50,0%) dan yang tidak KEK sebanyak 25 responden (50,0%).

### Analisa Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipo

Kejadian KEK					
Pengetahuan	Tidak KEK		KEK		F Value
	n	%	n	%	
Baik	14	56,0	3	12,0	0.003
Kurang	11	44,0	22	88,0	
Total	25	100	25	100	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa ibu hamil yang berpengetahuan baik sebanyak 17 responden dimana yang mengalami KEK 3 (17,6%) dan tidak mengalami KEK 14 (56,0%). Untuk yang berpengetahuan kurang sebanyak 33 responden dan yang mengalami KEK 22 (88,0%) dan yang tidak mengalami KEK 11 (44,0%).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis uji statistik Hubungan pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil didapatkan hasil dengan menggunakan uji *Chi-square*. Nilai p-value sebesar 0,003 menunjukan bahwa p-value <0,05, Ha diterima dan Ho ditolak. Yang artinya dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipo.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Fitri Diningsih, dkk, 2021). Dalam penelitian peneliti berasumsi bahwa jika seseorang memiliki pemahaman yang baik tentang nutrisi maka mereka akan semakin mempertimbangkan jumlah dan jenis makanan yang mereka pilih untuk dikonsumsi. Orang yang tidak tahu tentang gizi akan memilih makanan yang menarik panca indra mereka daripada melihat nilai gizinya. Orang-orang yang berpengetahuan tinggi, di sisi lain, cenderung menggunakan pertimbangan rasional dan pengetahuan mereka tentang nilai gizi makanan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Matraman Jakarta Timur, dengan p-value 0,000 (p <0,05).

Hasil penelitian ini diketahui bahwa ada Hubungan Pengetahuan gizi ibu hamil dengan Kekurangan Energi Kronis. Bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang 33 ( 66,0%) . Hal ini dapat diamati dari hasil kuesioner dan wawancara bahwa sebagian besar ibu hamil belum mengetahui makanan bergizi apa yang harus dikonsumsi selama masa kehamilan. Serta sebagian ibu hamil juga memiliki LILA (Lingkar Lengan Atas) kurang dari 23,5 yaitu 25 (88,0%) responden dan beberapa faktor lain yang mempengaruhi kejadian KEK antara lain faktor pendidikan dimana sebagian besar responden berpendidikan SMP. Faktor usia dimana sebagian besar responden berusia dibawa 20 tahun. dan faktor pekerjaan dimana sebagian responden tidak

memiliki pekerjaan (Asisten Rumah Tangga) dan suami responden sebagian besar bekerja sebagai tani dan buruh dimana penghasilan setiap harinya tidak menentu

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fatmawati, 2022). Menurut peneliti kejadian KEK pada ibu hamil disebabkan oleh kurangnya pengetahuan gizi pada ibu hamil yang berdampak pada pemilihan makanan yang sehat dan bergizi sesuai dengan kecukupan gizi ibu selama hamil, sesuai dengan hipotesis peneliti. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh tentang kehamilan dapat menurunkan kemungkinan terjadinya KEK. Pengetahuan dan kejadian KEK berhubungan secara signifikan. Berdasarkan temuan penelitian antara kejadian kekurangan energi kronis pada ibu hamil di UPT Puskesmas Bojonegara tahun 2022 dengan pengetahuan, status gizi, dan pola makan. Temuan penelitian mengungkapkan hubungan antara prevalensi KEK dan Hasil penelitian yang didapatkan ada hubungan antara kejadian KEK dengan faktor pengetahuan  $p=0.001$ , Status Gizi  $p=0.000$ , Pola makan  $p=0.003$ .

Menurut asumsi peneliti bahwa pengetahuan ibu hamil tentang gizi mempunyai hubungan dengan kekurangan energi kronis. Karena jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang luas maka ibu hamil akan memilih dan mengkonsumsi makanan yang menurutnya bergizi untuk dirinya dan anak yang didalam kandungannya sehingga dapat mengurangi terjadinya BBLR ( Berat Badan Lahir Rendah ). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Chi-Square* test nilai  $p=0,003$  dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$  menunjukkan  $p<0,05$  artinya ada hubungan pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan kejadian KEK.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 15 Juni sampai dengan 1 Juli 2023 dan dilakukan Di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipe disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan Tentang Gizi Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipe sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang kurang
2. Sebagian besar Ibu Hamil Di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipe menderita Kekurangan Energi Kronis dengan Lingkar Lengan Atas  $<23,5$  cm.
3. Terdapat hubungan antara Pengetahuan tentang gizi ibu hamil dengan Kekurangan

Energi Kronis pada ibu hamil Di UPTD Puskesmas Anuntodea Tipe.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi NTT. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022*.
- Dinkes Provinsi Sulteng. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah*, 1–324.
- Estiwidani, D., & Tita Rosmawati Dafi, T. M. (2017). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Kehamilan di Kota Yogyakarta. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*, 7, 224–229.
- Fatmawati, F. (2022). Hubungan pengetahuan, status gizi dan pola makan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di UPT Puskesmas Bojonegara Tahun 2022. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(3), 17–34.
- Fitri Diningsih, WiratRikamo, P. A., & Erika Lubis. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Gizi Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik (Kek) Pada Ibu Hamil. *Binawan Student Journal*, 3(3), 8–15. <https://doi.org/10.54771/bsj.v3i3.327>
- Retni, A., & Puluhulawa, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kejadian Kekurangan Energi Kronik Di Wilayah Kerja Puskesmas Batudaa Pantai. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(1), 952. <https://doi.org/10.31314/zijk.v9i1.1119>